

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Pendekatan, dan Lokasi Penelitian

1. Jenis penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian hukum empiris. Penelitian Hukum Empiris adalah suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung¹. Penelitian empiris juga digunakan untuk mengamati hasil dari perilaku manusia yang berupa peninggalan fisik maupun arsip². Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara bersama pihak Ditlantas Polda Kalimantan Selatan, Polresta Banjarmasin dan beserta para pelanggar yang terkena sistem E.TLE.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu bersifat deskriptif kualitatif. Dimana penelitian ini mendeskripsikan data lapangan dengan berupa wawancara dengan individu tertentu³, catatan lapangan dan pribadi, serta sumber terpercaya

¹Salim Hs Dan Erlies Sepriana Nurbani , *Penerapan Teori Hukum Pada Tesis Dan Disertasi* (Jakarta: Pt.Rajagrafindo, 2014), hlm 12.

²Mukti Fajar Dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Elmpiris & Normatif*, (Pustaka Pelajar, 2010), hlm 280.

³Soejono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI- Press,1999), hlm 23.

yang memberikan gambaran secara jelas juga memaparkan fakta-fakta mengenai penerapan tilang elektronik terhadap pelanggaran lalu lintas Kota Banjarmasin di wilayah hukum Ditlantas Polda Kalimantan Selatan. Menurut Suharsim Arikunto, tujuan penelitian deskriptif bukan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan hanya untuk menggambarkan gejala dan kondisi sebagaimana adanya.⁴

3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada dua tempat yang pertama merupakan tempat untuk mendapatkan data penelitian mengenai penerapan E-TLE terhadap pelanggar lalu lintas yang dilakukan di Ditlantas Polda Kalimantan Selatan P, Jalan Let. Jend. S.Parman No.16, Antasan Besar, Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Alasan penulis memilih lokasi penelitian ini karena Polda Kalsel merupakan lembaga kepolisian yang menjalankan sistem tilang elektronik di kota Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah aparat kepolisian bagian satlantas dan para pelanggar lalu lintas di kota Banjarmasin . Dengan melakukan penelitian terhadap beberapa sumber tersebut kiranya dapat membantu peneliti dan memudahkan peneliti untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang ada dari berbagai sudut pandang.

⁴Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1985), hlm 131.

b. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan suatu hal yang menjadi suatu titik perhatian yang ingin dicari oleh penulis yang berupa pokok permasalahan yang ingin diteliti untuk mendapatkan data benar berupa orang yang akan di teliti⁵. Adapun objek penelitian dalam tulisan ini adalah Tilang elektronik yang menggunakan kamera Etle untuk kota Banjarmasin.

C.Data dan Sumber Data

1.Data

a.Data primer

Data primer adalah Data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, yakni subyek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diiteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung⁶. Diperoleh langsung dari para informan di kantor Ditlantas Kalimantan Selatan baik melalui pengamatan dan wawancara seperti mengamati langsung proses administratif yang berjalan dan mengamati sejauh mana penanganan polisi lalu lintas dalam menindak pelanggar lalu lintas melalui sistem tilang elektronik di Kota Banjarmasin.

⁵Lexy J. Moeleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Pt.Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 137.

⁶Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm 22.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah Data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer. Dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti serta dari studi pustaka. Dapat dikatakan data sekunder ini bisa berasal dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, SMS, foto dan lain-lain.⁷ data dari hasil pencatatan dokumen-dokumen (arsip) pada Kantor Polda Kalimantan Selatan seperti Peraturan tertulis, keadaan personalisasi, fungsi dan tugas setiap seksi, keadaan fisik

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Informan

Mereka ialah orang yang memiliki informasi untuk penelitian, memberikan informasi tentang situasi dan kondisi permasalahan yang sedang diteliti, yakni pihak Ditlantas Polda Kalsel, Satlantas Polresta Banjarmasin dan para pelanggar yang terekam kamera E-tle

. b. Dokumen

Data pendukung berupa foto, video, film, catatan, surat, catatan harian, file kasus klinis, dan lain-lain, bagian dari studi kasus, yang merupakan sumber data utama untuk observasi partisipan dan wawancara. Buku, e-book, majalah,

⁷Ibid .

website dan dokumen desa menjadi sumber informasi selama penulisan skripsi ini.

D. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi,

Merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, guna mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Penelitian yang diamati meliputi tempat, pelaku, kegiatan, objek, peristiwa, waktu dan urutan perkembangan.⁸

2. Wawancara,

Wawancara bertujuan menggali informasi tentang masalah yang diselidiki yang diterima langsung dari para pihak yang bersangkutan. Wawancara dapat dilakukan secara langsung atau melalui media virtual maupun telfon.⁹ Teknik wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara bebas terpimpin dimana pewawancara menyajikan daftar

⁸Muslan Abdurrahman, *Sosiologi dan Metode Penelitian Hukum*, (Umm Prells: Malang, 2009), hlm 118-119.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2015) , hlm 194.

pertanyaan, akan tetapi cara bagaimana pewawancara menyajikan pertanyaan diserahkan kepada kebijakan pewawancara.

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai informan yaitu Bapak Kombespol Robertho Pardede selaku Direktur Lalu Lintas Polda Kalimantan Selatan, Kasubbagakkum Lalu Lintas Polda Kalimantan Selatan diwakili dengan Bapak Kopol Ridho Tri Putranto, Kasubbag Renmin Lalu Lintas Polda Kalimantan Selatan diwakili oleh Bapak AKP Sabilal Mahmud, anggota Kasubnit Gakkum Polresta Banjarmasin Bapak Briпка Tri Soni Anggoro dan 5 pelaku pelanggaran lalu lintas yang terekam kamera Etle.

3. Dokumentasi,

Suatu pengumpulan data melalui dokumentasi dalam bentuk gambar. Dokumentasi yang diteliti atau dimasukkan kedalam penulisan skripsi ini adalah data-data yang ber kaitan dengan bagaiman sistem penerapan dalam pengoperasian E-Tle dikota Banjarmasin, pelanggar yang melakukan konfirmasi ke Ditlantas Polda Kalimantan Selatan beserta titik lokasi dalam berjalannya penerapan tilang elektronik.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, penulis mengolah data yang diperoleh, adapun dalam penelitian ini teknik pengolahan data terbagi pada tahap-tahap sebagai berikut, yakni :

- a. Pengumpulan data, yakni metode penyaringan informasi, baik data primer maupun data sekunder temuan penelitian.
- b. Pengolahan data, yang meliputi penyaringan informasi dan koreksi data yang telah terkumpul guna memilih informasi penting yang dianggap perlu dan aktual dengan kebutuhan penelitian.¹⁰
- c. Menganalisis data, yakni cara menjelaskan data yang dikumpulkan dan tersajikan dengan menginterpretasikan data yang diperoleh lalu menggabungkan teori sesuai tata bahasa dapatan penulis sendiri agar mudah dimengerti.

2. Analisis Data

Analisis data ialah temuan dan penyusunan dengan terstruktur rapi hasil penelitian dari perolehan wawancara, dokumentasi dan temuan lapangan. Hasil penelitian selanjutnya bisa diinterpretasikan menjadi masuk akal agar bisa diambil kesimpulan dari hasil penelitian tersebut sehingga mudah dipahami. Menganalisis materi, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu meneliti subjek pada saat ini dan menceritakan, menganalisis dan mengklasifikasikan informasi yang diperoleh untuk interpretasi yang benar. langkah-langkah analisis data yaitu :

¹⁰M.Iqbal Hasan, *Pokok Pokok Manteri Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm 22.

a. Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, peneliti melakukan pengumpulan data dari awal dengan menggunakan metode pengumpulan data sah dan telah ditetapkan. Progres pengumpulan data yang telah dijelaskan di atas terdiri dari pelaksanaan observasi, wawancara dan dokumentasi guna menggali informasi.

b. Penyajian Data

Tahap selanjutnya adalah menyajikan data sebagai kumpulan informasi terstruktur yang memberikan peluang untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Artinya, apakah peneliti melanjutkan analisisnya atau mencoba bertindak dengan memperdalam temuannya.

c. Reduksi Data

Tahap penyebaran data adalah bagian dari aktivitas analisis, jadi pilihan peneliti bergantung pada bagaimana dia memiliki data yang diperlukan, model mana yang merangkum bagian dari penelitian ini. Cerita yang berkembang adalah keputusan analisis. Jadi, tujuan dari proses penyebaran data adalah untuk menajamkan data, mengkategorikan, mengarahkan, menghilangkan bagian-bagian data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa agar lebih mudah untuk menarik simpulan temuan yang lalu dilanjutkan kevalidasi data.

d. Kesimpulan

Tahap terakhir didalam progres pengumpulan data yakni menelaah dan menarik kesimpulan yang diinterpretasikan untuk menentukan makna dari data

yang disajikan. Proses ini dapat dijalankan menggunakan beberapa pola yaitu dengan merekam pola dan tema yang sama, mengelompokkannya dan mencari kasus negatifnya.¹¹

F. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis secara cermat mengkaji subjek yang diteliti, terjun langsung ke lapangan. Hasilnya kemudian dipresentasikan dalam sebuah penelitian berjudul “Efektivitas penerapan tilang elektronik/ etle berdasarkan undang-undang no 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan (studi di Polda Kalsel Banjarmasin). Untuk menyempurnakan lalu dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing dan mendapatkan persetujuannya untuk masuk ke Biro Skripsi Fakultas Syariah. Setelah diputuskan dan dinyatakan diterima serta dilengkapi dengan surat penetapan dosen Pembimbing I dan II, dilaksanakan bimbingan skripsi untuk perbaikan yang diperlukan..

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis menyusun surat penelitian terlebih dahulu kemudian dilakukan penelitian lepas pada lapangan menggunakan pola wawancara secara langsung dengan pihak Ditlantas Polda Kalsel dan Satlantas Polresta Banjarmasin serta pelanggar yang terekam kamera etle untuk mendapatkan data terkait topik yang diteliti.

¹¹Ibid, hlm 24.

3. Tahapan Pengolahan

Setelah informasi yang diperlukan telah diekstraksi dan dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah mengolah data menggunakan teknik editing dan deskriptif.

4. Analisis Data

Setelah pengolahan data langkah selanjutnya adalah analisis data, yang mana informasi yang telah diperoleh dari hasil wawancara serta dokumentasi diolah untuk menunjukkan keterkaitannya.

5. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahap tersebut penulis menyusun hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan sistem penulisan. Untuk kelengkapan dipersilahkan agar menghubungi dosen pembimbing, kemudian hasil penelitian ini akan dikoreksi dan kemudian disusun menjadi sebuah temuan baru penelitian.